

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban kerja fisik untuk setiap pekerja dengan menggunakan metode tidak langsung menunjukkan nilai CVL untuk seluruh pekerja berada direntang 30% - 60% sehingga diperlukan adanya perbaikan
2. Berdasarkan pendekatan fisik untuk penentuan waktu istirahat melalui perhitungan konsumsi energi yang dibutuhkan selama bekerja yang dikonversikan kedalam kebutuhan waktu istirahat menyatakan bahwa tidak dibutuhkan waktu istirahat selama melakukan proses kerja pada Pabrik Tahu Pak Yogi tersebut. ($R_t = 0$) artinya jam istirahat yang diberikan atau yang sudah ada yaitu 30 menit sudah cukup.

3. Beban kerja mental

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beban kerja dengan menggunakan metode NASA-TLX dapat disimpulkan bahwa beban kerja pada Pabrik Tahu Pak Yogi tergolong kategori beban kerja sedang untuk pekerja Dedi, Rahman, Aris, Saipul, Rohim, Yadi dan yang tergolong kategori beban kerja ringan pekerja Noto, Wanto, Purwadi, Mualik. Dimana indikator yang mendapat nilai tertinggi adalah Tingkat Usaha (TU), Kebutuhan Fisik (KF) dan Kebutuhan Mental (KM).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemilik pabrik untuk hendaknya lebih memperhatikan kondisi lingkungan pabrik.
2. Pekerja mengubah sistem kerja yang individu menjadi kerjasama antar pekerja dalam pembuatan tahu.

3. Hasil penelitian dapat diterapkan, sehingga produktivitas pekerja mengalami peningkatan.
4. Dalam keadaan yang memungkinkan, pengambilan data sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dengan peralatan yang mendukung